



UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH  
SIDOARJO



# Determinan *Fraud* Prevention Atas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Seluruh Desa Kabupaten Sidoarjo)

Oleh:

Yolanda Oktaviani

Sarwenda Biduri

Progam Studi Akuntansi

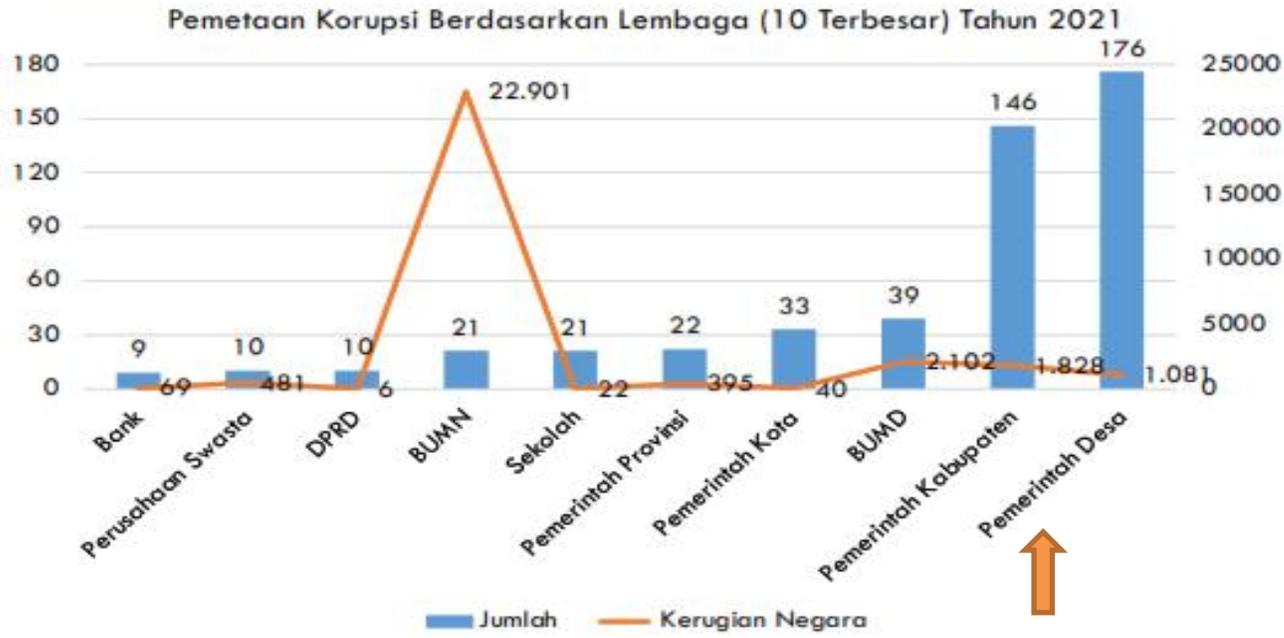
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret, 2023

# Pendahuluan

- 1) UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa pada pasal 72 ayat (2) mengamanatkan bahwa, “Alokasi anggaran Pendapatan Desa salah satunya bersumber dari Belanja Pusat dengan mengefektifkan **program berbasis Desa secara merata**”. Sehingga untuk menyalurkan Dana Desa yang bersumber dari APBN melalui mekanisme transfer kepada Pemerintah Kabupaten/Kota.
- 2) Dana Desa telah banyak membawa manfaat untuk membangun sarana prasarana penunjang aktivitas ekonomi masyarakat desa. Namun Inspektorat Daerah Kabupaten Sidoarjo selama kurun waktu 3 tahun terakhir, telah menagani pengaduan terkait pengelolaan keuangan desa yang trennya terjadi kenaikan.

# Pendahuluan



## Rekapitulasi Pengaduan yang ditangani Inspektorat

Tahun	Total Pengaduan yang ditangani Inspektorat	Pengaduan tentang pengelolaan keuangan desa	%
2020	77	32	41,56%
2021	70	34	48,57%
2022 (s.d 1 Nov)	62	36	58,06%

INSPEKTUR PEMBANTU IV

**Drs. MOCH. SOLICHIN**  
NIP. 19681102 199003 1 003

[www.antikorupsi.org](http://www.antikorupsi.org)

**Gambar 1 :** Grafik Kasus Korupsi Tertinggi Berdasarkan Lembaga yakni Pemerintah Desa  
Sumber : ICW Hasil Pemantauan Tren Penindakan Kasus Korupsi Tahun 2021

Laporan Rekapitulasi Jumlah Pengaduan yang ditangani oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Sidoarjo

# Determinan Fraud Prevention Atas Pengelolaan Keuangan Desa

01 Kompetensi Aparatur (X1)

02 Pengendalian Intern (X2)

03 Gaya Kepemimpinan (Z)

04 Pencegahan Fraud (Y)

Fraud  
dinamond  
(capability X1),  
oportunity (x2)



teori  
keagenan  
(participal to agent)  
(gaya kepemimpinan Z)



# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Karena terdapat inkonsistensi hasil penelitian atas suatu konsep teori. Oleh karena itu yang membuat peneliti merasa pentingnya penelitian ini dilakukan.

1. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh kompetensi aparatur desa terhadap pencegahan *fraud* atas pengelolaan keuangan desa?
2. Apakah pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud* atas pengelolaan keuangan desa?
3. Apakah pengaruh kompetensi aparatur desa terhadap pencegahan fraud atas pengelolaan keuangan desa dengan gaya kepemimpinan sebagai pemoderasi?
4. Apakah pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pencegahan fraud atas pengelolaan keuangan desa dengan gaya kepemimpinan sebagai pemoderasi?

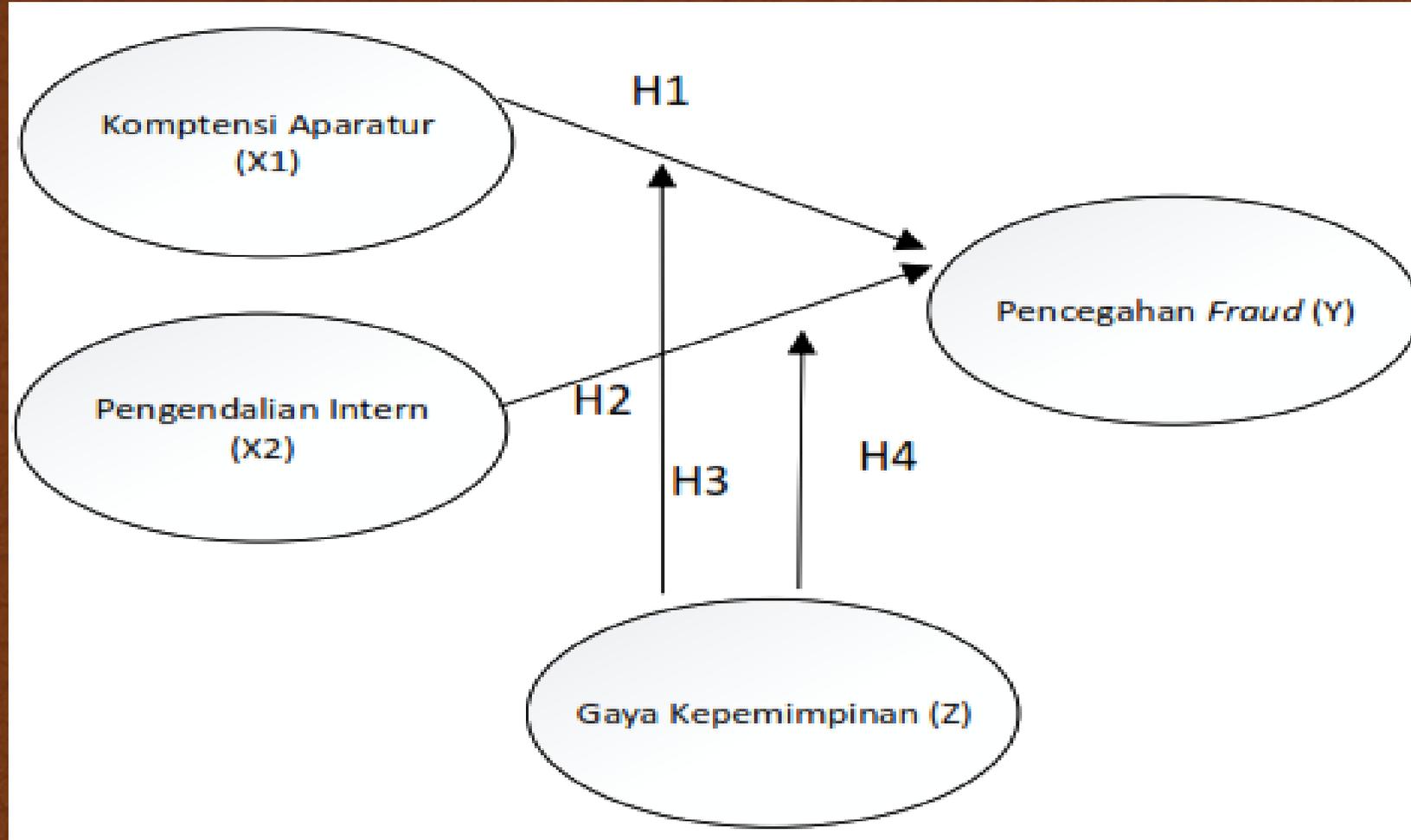
# Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian **kuantitatif** dengan menggunakan metode survei kuesioner, dengan sumber data primer. Populasi penelitian ini adalah 322 desa yang ada di Kabupaten Sidoarjo yang terdiri kepala desa, sekretaris desa, dan bendahara desa/staf desa. Jumlah sampel penelitian ini 86 responden, diambil desa yang mewakili masing-masing 18 kecamatan yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Dengan metode purposive sampling menurut kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti yakni sebagai berikut :

- perangkat desa usia  $\geq 27$  tahun dan  $\leq 52$  tahun;
- perangkat desa yang mengelola keuangan desa (Kades/sekdes/bendahara desa);
- perangkat desa yang mengelola keuangan desa secara langsung minimal 2 tahun terakhir. Peneliti memilih 2 tahun terakhir, hal ini sejalan dengan Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 71 Tahun 2020 terkait pembayaran non tunai di desa.

Uji keabsahan data dilakukan melalui uji distribusi frekuensi (frekuensi responden dan frekuensi jawaban) uji kualitas data (uji validitas dan reliabilitas). Dilanjutkan dengan pengujian hipotesis melalui analisis regresi liner berganda dan MRA melalui SPSS.

# Kerangka konseptual



# Hasil

## a) Uji Distribusi Frekuensi

- 1) Uji distribusi frekuensi responden, dari **104** responden terdapat **86** responden yang memenuhi kriteria purpose sampling yang ditentukan peneliti.
- 2) Uji distribusi frekuensi jawaban, dari 86 responden yang telah menjawab kuesioner diketahui bahwa nilai rata-rata jawaban interpretasi pada setiap variabel telah memenuhi kriteria kategori sangat baik/sangat tinggi.

## b) Uji Keabsahan Data (*slide selanjutnya*)

## c) Uji Hipotesis (*slide selanjutnya*)

# Hasil

## b) Uji Keabsahan Data

- 1). Pada tabel 8. uji validitas dapat dilihat bahwa Corrected Item-Total Correlation dari seluruh variabel  $> 0,30$ . Artinya bahwa **seluruh variabel valid**.
- 2). Pada tabel 10. uji reabilitas dapat dilihat bahwa bahwa Cronbach's Alpha if Item Deleted dari seluruh variabel bernilai  $> 0,70$  yang artinya **seluruh variabel dinyatakan sudah reliabel**.

	Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Deleted	Scale Variance if Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	214,1628	289,738	,363	,902
Y1.2	214,4651	283,546	,480	,900
Y1.3	214,2674	286,716	,418	,901
Y1.4	214,3488	284,018	,561	,899
Y1.5	214,3721	282,119	,698	,898
Pencegahan Fraud	195,2442	254,163	,630	,895
X1.1	214,7791	283,445	,374	,900
X1.2	214,8256	282,569	,490	,899
X1.3	214,5465	282,651	,576	,899
X1.4	214,4302	283,236	,597	,899
X1.5	214,3256	286,881	,449	,901
X1.6	214,4186	283,329	,568	,899
X1.7	214,6279	279,860	,654	,898
Kompetensi Aparatur Desa	187,3953	226,312	,706	,899
X2.1	214,6047	280,407	,570	,898
X2.2	214,6163	277,345	,692	,897
X2.3	214,4767	278,582	,787	,897
X2.4	214,1977	286,772	,569	,900
X2.5	214,6279	277,107	,653	,897
X2.6	214,2674	284,128	,665	,899
X2.7	214,5116	279,665	,609	,898
Pengendalian Intern	186,7442	209,369	,868	,893
Z1.1	214,7558	278,069	,662	,897
Z1.2	214,9535	276,045	,578	,897
Z1.3	214,6395	277,974	,617	,897
Z1.4	214,8953	276,683	,601	,897
Z1.5	214,5698	278,813	,706	,897
Gaya Kepemimpinan	197,4419	220,273	,695	,903

# Hasil

## c) Uji Hipotesis

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,906	1,894		6,286	,000
	Kompetensi Aparatur Desa	-,012	,073	-,019	-,164	,870
	Pengendalian Intern	,381	,068	,634	5,605	,000

a. Dependent Variable: Pencegahan Fraud

**Tabel 12.** Hasil Uji Parsial (Uji t) melalui Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,632	12,195		1,200	,234
	Kompetensi Aparatur Desa	,963	,597	1,496	1,613	,111
	Pengendalian Intern	-,692	,444	-1,151	-1,557	,123
	Gaya Kepemimpinan	-,211	,589	-,363	-,359	,721
	Kompetensi Aparatur Desa dengan pemoderasi Gaya Kepemimpinan	-,047	,027	-3,477	-1,701	,093
	Pengendalian Intern dengan pemoderasi Gaya Kepemimpinan	,054	,022	4,225	2,465	,016

a. Dependent Variable: Pencegahan Fraud

**Tabel 13.** Hasil Uji MRA

# Pembahasan

1. H1 : Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh terhadap Pencegahan Fraud atas Pengelolaan Keuangan Desa memperlihatkan nilai signifikansi sebesar  $0,870 > 0,05$ . Sehingga H1 yang menyatakan bahwa variabel Kompetensi Aparatur Desa (X1) secara parsial dapat mempengaruhi Pencegahan Fraud (Y) **ditolak**.
2. H2 : Pengendalian intern berpengaruh terhadap Pencegahan Fraud atas Pengelolaan Keuangan Desa menunjukkan hasil nilai signifikansi sebesar  $0,00000027 < 0,05$ . Sehingga H2 menyebutkan bahwa variabel pengendalian intern (X2) secara parsial dapat mempengaruhi Pencegahan Fraud (Y) **diterima**.
3. H3 : variabel interaksi antara kompetensi aparatur desa dengan gaya kepemimpinan diperoleh tingkat signifikansi sebesar  $0,093$  lebih besar dari tingkat signifikansi  $0,05$  ( $0,093 > 0,05$ ) sehingga hipotesis ketiga **ditolak**. Jadi, hal ini berarti bahwa variabel gaya kepemimpinan tidak memoderasi pengaruh kompetensi aparatur desa terhadap pencegahan fraud atas pengelolaan keuangan desa.
4. H4 : variabel interaksi antara pengendalian intern dengan gaya kepemimpinan diperoleh tingkat signifikansi sebesar  $0,016$  lebih kecil dari tingkat signifikansi  $0,05$  ( $0,016 < 0,05$ ) sehingga hipotesis keempat **diterima**. Jadi, hal ini berarti bahwa variabel gaya kepemimpinan memoderasi pengaruh pengendalian intern terhadap pencegahan fraud atas pengelolaan keuangan desa.

# Temuan Penting Penelitian

Dari hasil pengujian dan pembahasan yang telah dijelaskan, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kompetensi Aparatur Desa tidak memiliki pengaruh Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa, karena mayoritas perangkat desanya yang mengelola keuangan desa memiliki latar belakang pendidikan tidak sesuai dengan jabatan yang disandangnya.
2. Pengendalian Intern memiliki pengaruh Terhadap Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Keuangan Desa, semakin baik sistem pengendalian intern sebuah desa terhadap pengelolaan keuangannya akan semakin efektif untuk pencegahan fraud.
3. Gaya kepemimpinan tidak memoderasi pengaruh kompetensi aparatur desa terhadap pencegahan fraud atas pengelolaan keuangan desa, karena mayoritas kepala desa sebagai pengelola keuangan tidak memiliki tujuan yang jelas dalam mengelola keuangan desa hanya berdasarkan arahan pada salah satu perangkat yang dominan.
4. Gaya kepemimpinan memoderasi pengaruh pengendalian intern terhadap pencegahan fraud atas pengelolaan keuangan desa, Kepala Desa yang memiliki gaya kepemimpinan baik dan tepat akan menetapkan kebijakan yang tepat agar pengendalian intern di wilayahnya menjadi efektif untuk pencegahan fraud.

# Manfaat Penelitian

## Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan yang dihadapi peneliti diantaranya :

1. Peneliti hanya melakukan sampling desa dari masing-masing 18 Kecamatan seKabupaten Sidoarjo, karena terbatas tenaga, waktu dan biaya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel "Kompetensi Aparatur Desa, Pengendalian Intern serta Gaya Kepemimpinan". Dari koefisien determinasi hanya diperoleh nilai sebesar 38,7% dari ketiga variable tersebut. Sementara itu, masih banyak variabel lain (sejumlah 61,3%) yang memungkinkan lebih besar pengaruhnya terhadap Pencegahan Fraud atas Pengelolaan Keuangan Desa di Kabupaten Sidoarjo.

## Saran

1. Saran untuk penelitian selanjutnya :
  - a. Untuk studi selanjutnya diharapkan dapat mengambil seluruh desa atau 322 desa se-Kabupaten Sidoarjo menjadi obyek penelitian.
  - b. Agar pada peneliti selanjutnya memberikan tambahan pada variabel bebas lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, serta dapat memberikan tambahan variabel moderasi atau variabel mediasi.
2. Saran Bagi Desa se-Kabupaten Sidoarjo :

Diharapkan lebih meningkatkan Kompetensi Aparatur Desa melalui bimbingan teknis/pelatihan dengan sungguh-sungguh agar pelatihan yang selama ini dilaksanakan dapat terwujud sesuai dengan output yang diharapkan. Serta atas Pengendalian Intern dapat ditingkatkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan menjadi lebih baik lagi pada seluruh desa di Kabupaten Sidoarjo agar Pencegahan Fraud dapat maksimal. Serta kedepannya agar seluruh Kepala Desa lebih bijak dan tegas dalam memimpin desanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Saran Bagi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sidoarjo :

Selaku dinas pembina Aparatur Desa agar dapat mengkaji ulang Peraturan Bupati mengenai penjaringan perangkat desa, karena dengan Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 69 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 55 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa, tidak menyebutkan apabila mengisi jabatan Kaur Keuangan harus memiliki ketrampilan/kemampuan tentang keuangan (seperti SMK Akuntansi, atau Sarjana Akuntansi) yang ada hanya syarat khusus untuk calon Kepala Seksi Kesejahteraan. Supaya para pengelola keuangan desa lebih memahami tupoksinya dan dapat menghindari perbuatan *fraud*.

# Referensi

- [1] Indonesia Corruption Watch, "Hasil Pemantauan Tren Penindakan Kasus Korupsi Tahun 2021," Indonesia, 2022. [Online]. Available: <https://antikorupsi.org/id/tren-penindakan-kasus-korupsi-tahun-2021>
- [2] R. Zakariya, "Partisipasi Masyarakat dalam Pencegahan Korupsi Dana Desa: Mengenal Modus Operandi," INTEGRITAS J. Antikorupsi, vol. 6, no. 2, pp. 263–282, 2020, doi: 10.32697/integritas.v6i2.670.
- [3] T. M. Tuanakotta, Akuntansi Forensik & Audit Investigatif, Edisi 2. Salemba Empat, 2010.
- [4] I. A. A. Oktaviani, N. T. Herawati, and A. T. Atmadja, "Pengaruh praktik akuntabilitas, conflict of interest dan penegakan hukum terhadap potensi fraud dalam pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Buleleng," E-journal Univ. Pendidik. Ganesha, vol. 8, no. 2, pp. 1–10, 2017, [Online]. Available: [https://web.archive.org/web/20180415152842id\\_/https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/viewFile/13260/8342](https://web.archive.org/web/20180415152842id_/https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/viewFile/13260/8342)
- [5] A. Z. Putri and F. D. Prasiwi, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Keuangan Desa," Akmenika J. Akunt. dan Manaj., vol. 18, no. 2, pp. 1–12, 2021.
- [6] Romadaniati, T. Taufik, and A. Nasir, "The Influence Of Village Aparature Competence, Internal Control System And Whistleblowing System On Fraud Prevention In Village Government With Individual Morality As Moderated Variables (Study In Villages In Bengkalis District)," J. Ilm. Akunt., vol. 4, no. 3, pp. 227–237, 2020, [Online]. Available: <http://www.ejournal.pelitaIndonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- [7] F. L. Wijayanto, "Komitmen Organisasi, Kapabilitas, Gaya Kepemimpinan Dan Kecenderungan Fraud Di Sektor Pemerintahan (Persepsi Aparatur Sipil Negara Di Kota Salatiga)," J. Ilmu Sos. dan Hum., vol. 9, no. 1, pp. 120–130, 2020.
- [8] E. Rahmawati, S. Sarwani, R. Rasidah, and M. Yulastina, "Determinan Fraud Prevention Pada Pemerintahan Desa Di Kabupaten Banjar," J. Akunt., vol. 10, no. 2, pp. 129–152, 2020, doi: 10.33369/j.akuntansi.10.2.129-152.
- [9] D. Priantara, Fraud Auditing & Investigation. Mitra Wacana Media, 2013.
- [10] L. S. I. D. Jayanti and K. A. Suardana, "Pengaruh Kompetensi SDM, Moralitas, Whistleblowing dan SPI Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa," E-Jurnal Akunt., vol. 29, no. 3, pp. 1117–1131, 2019, doi: <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v29.i03.p16>.
- [11] M. C. Jensen and W. H. Meckling, "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure," J. financ. econ., vol. 3, no. 3, pp. 305–360, 1976, [Online]. Available: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/0304405X7690026X>
- [12] P. S. P. Laksmi and I Ketut Sujana, "Pengaruh Kompetensi SDM, Moralitas dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa," E-Jurnal Akunt. Univ. Udayana, vol. 26, no. 3, pp. 2155–2182, 2019, doi: <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v26.i03.p18>.
- [13] S. Biduri, H. Fitriyah, and P. Febriana, "Pencegahan Fraud dalam pengelolaan alokasi dana desa," Own. Ris. dan J. Akunt., vol. 6, no. 4, pp. 4021–4036, 2022, doi: 10.33395/owner.v6i4.1085.
- [14] W. Agustina, "Perspektif Fraud Diamond Terhadap Kecenderungan Kecurangan Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris pada Pemerintah Desa Kecamatan Ambulu)," Universitas Jember, 2019. [Online]. Available: <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/98407>



Sekian dan Terima Kasih